

Efektivitas Pembelajaran Daring Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan

Anis Fajarwati¹⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Efektivitas, Pembelajaran Daring, Bahasa Indonesia

Abstrak: Saat ini masih banyak perbincangan pro dan kontra di masyarakat berkaitan dengan pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 4. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data melalui angket kuesioner di *google form* sebanyak 8 responden peserta didik kelas 4 secara acak. Hasil penelitian adalah pembelajaran daring Bahasa Indonesia di kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan sebagian besar peserta didik bisa memahami materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa PLP UAD secara daring sehingga pembelajaran daring cukup efektif untuk dilaksanakan di masa pandemi.

How to Cite: Fajarwati, Anis. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan . *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 hingga sekarang penyebaran virus covid-19 hingga ke seluruh belahan dunia termasuk negara Indonesia. Penyebaran virus covid-19 sangat berdampak bagi seluruh aspek khususnya aspek pendidikan. Ancaman wabah virus covid-19 menjadi masalah yang cukup besar dalam bidang pendidikan. Penyebaran virus covid-19 yang mengalami peningkatan terus-menerus menyebabkan pemerintah meliburkan berbagai bentuk kegiatan di masyarakat serta jenjang sekolah mulai pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Sejak tahun 2020 mulai mewabahnya virus covid-19 banyak sekolah yang ditutup karena sangat berisiko bagi siswa untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Pemberlakuan dan pembatasan kegiatan dilakukan sebagai usaha pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Dewi, 2020). Dengan demikian, sejak saat itu pembelajaran di sekolah mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Menurut Efendi (2020) pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan. Adapun media pembelajaran online yang dapat digunakan, seperti *whatsapp group*, *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dan lainnya. Pembelajaran tersebut diterapkan di tingkat sekolah dasar (Febriani & Hafid, 2021). Dengan melaksanakan pembelajaran daring siswa bisa tetap menuntut ilmu meskipun kegiatan belajar mengajar dilakukan secara virtual sehingga guru dan peserta didik bisa berinteraksi mengajar dan belajar secara fleksibel. Pembelajaran daring dapat dilakukan secara sinkronus dan asinkronus. Pembelajaran sinkronus bisa melalui ruang virtual *google* dan *whatsapp*. Sedangkan pembelajaran secara asinkronus melalui grup *whatsapp*. Pembelajaran daring yang diterapkan saat ini masih banyak perbincangan pro dan kontra di masyarakat. Di sisi lain, kondisi yang masih belum stabil karena virus covid 19, tetapi para orang tua juga merasa keberatan dengan pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring memang memiliki kelebihan dan kekurangan jika terus dilaksanakan.

Kegiatan belajar dapat efektif jika tujuan pembelajaran dan keaktifan siswa dapat terlaksana sehingga siswa dapat memahami materi. (Lambandia, n.d.). Menurut penelitian Hilna et al., (2020) pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah dasar kurang efektif. Beberapa faktor penyebabnya, yaitu banyak orang tua yang kerja sehingga tidak bisa mendampingi anak belajar di rumah, serta masih terdapat beberapa peserta didik

yang belum memiliki smartphone dan pendidik yang masih kesulitan dalam memadukan berbagai mata pelajaran menjadi satu tema (Febriani & Hafid, 2021). Selama kegiatan pembelajaran daring muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan masih banyak siswa yang tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui ruang virtual *google meet*. Namun, anak-anak banyak yang fokus dengan hal lain seperti banyak spam chat dengan siswa lain di *chatroom*, seharusnya anak-anak fokus memerhatikan penjelasan guru.

Kondisi pembelajaran daring di kelas 4 tidak kondusif karena kelas digabung secara paralel dalam ruang virtual *google meet* sebanyak 75 siswa dari jumlah siswa keseluruhan 90 siswa. Dengan demikian, suasana pembelajaran terlalu ramai karena banyaknya siswa yang saling bersuara. Pembelajaran daring akan lebih kondusif apabila kelas dipisah tidak digabung paralel karena tingkat pemahaman setiap siswa berbeda-beda sehingga membutuhkan pendekatan khusus. Selanjutnya, pada saat penjelasan materi Bahasa Indonesia banyak siswa kelas 4 yang saling berebut untuk membacakan teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kelas. Sebagai guru harus menyiapkan materi pelajaran bahasa Indonesia dan perangkat pembelajarannya dengan baik untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri di rumah. Pelaksanaan pembelajaran kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan dilaksanakan secara sinkron dan asinkron. Pada pembelajaran muatan pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara sinkron melalui *google meet* kemudian asinkron melalui grup whatsapp. Berdasarkan kondisi selama pembelajaran daring di kelas 4 maka peneliti ingin mengetahui efektivitas pembelajaran daring pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif dengan metode survei secara online. Pada penelitian deskriptif kualitatif harus mendeskripsikan data secara mendalam dan nyata berdasarkan penelitian langsung. (Rodgers, 2017). Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sagan, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran daring sekaligus sekolah tersebut sebagai tempat PLP 2 Mahasiswa FKIP UAD. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan angket kuesioner secara online melalui *google form*. Jumlah responden terdiri dari 8 siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi di kelas 4, pelaksanaan praktik mengajar melalui *google meet*, selanjutnya meminta kesediaan peserta didik kelas 4 untuk mengisi angket melalui *google form*. Data penelitian diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada responden siswa kelas 4 melalui link *google form*. Kemudian hasil data penelitian tersebut dianalisis dengan dideskripsikan.

Angket tersebut terdiri dari 6 butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang terdapat di dalam angket yaitu: (1) Apakah siswa bisa mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring Bahasa Indonesia dengan baik dan lancar?; (2) Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia melalui *google meet* bersama mahasiswa PLP UAD di kelas 4?; (3) Apakah siswa kelas 4 dapat memahami materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa PLP UAD secara daring?; (4) Apa kelebihan selama pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?; (5) Apa kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?; (6) Apakah siswa kelas 4 tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia walaupun secara daring?.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh data hasil penelitian dari responden sebagai berikut:

No	Butir Pertanyaan	Hasil Jawaban Responden							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kelancaran mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring Bahasa Indonesia.	Ya	Bisa	Ya	Ya	Ya	Kurang	Bisa	Bisa

2	Perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia melalui <i>google meet</i> bersama mahasiswa PLP UAD di kelas 4.	Senang	Senang	Suara kurang keras	Biasa	Senang	Senang	Biasa	Senang
3	Pemahaman siswa tentang materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa PLP UAD secara daring.	Bisa	Sedikit	Ya	Tidak	Ya	Kurang	Bisa	Bisa
4	Kelebihan pembelajaran daring muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4.	Tidak ada	Praktis	Bisa memahami materi	Tidak tahu	Dapat dilakukan dimapun	Dapat memahami	Tamabahan materi	Materi tersampaikan
5	Kekurangan pembelajaran daring muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4.	Tidak ada	Boros kuota	Suara kurang keras dan terlihat malu-malu	Tidak tahu	Kurang interaktif	Suara kurang jelas	Suara ramai	Kadang suara bersahutan jadi kurang jelas
6	Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring.	Ya	Tertarik tapi lebih baik tatap muka	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Keikutsertaan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring Bahasa Indonesia sebagian besar dapat diikuti dengan baik dan lancar. Berdasarkan data hasil angket peserta didik kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan melalui *google form*, yaitu tujuh responden menjawab “Ya” dan satu responden menjawab “Kurang”. Dengan demikian, banyak peserta didik yang bisa mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia dengan baik dan lancar. Ada beberapa keterampilan dalam materi Bahasa Indonesia, yaitu kemampuan mendengarkan, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. (Rulyandi, Muhammad Rohmadi, 2020).

Setelah mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia melalui *google meet* bersama mahasiswa PLP UAD di kelas 4 setiap peserta didik tentu memiliki perasaan yang berbeda-beda. Berdasarkan data hasil angket peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Sagan melalui *google form*, yaitu lima responden merasa senang dan tiga responden merasa biasa saja. Menurut responden setelah mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia banyak yang merasakan senang mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia melalui *google meet*.

Pada pembelajaran daring tingkat pemahaman peserta didik kelas 4 terhadap materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa PLP UAD tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Menurut data SEMNAS PLP (2021)

responden, sebagian besar peserta didik bisa memahami materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa PLP UAD secara daring. Adapun materi Bahasa Indonesia yang dipelajari yaitu materi teks petunjuk dan teks visual bergambar (poster). Peserta didik sangat antusias banyak yang tertarik untuk membacakan teks petunjuk dan teks visual bergambar. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut juga disusun dengan menarik supaya peserta didik memiliki minat dalam belajar.

Menurut responden, kelebihan pembelajaran daring Bahasa Indonesia di kelas 4 bermacam-macam yaitu praktis, bisa memahami materi, dapat dilakukan dimanapun, materi tersampaikan dengan baik. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik banyak yang aktif untuk diskusi tanya jawab seputar materi teks petunjuk dan teks visual. Selain kelebihan ada beberapa kekurangan. Berdasarkan delapan responden tersebut ada berbagai macam kekurangan yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di kelas 4 yaitu, boros kuota, suara kurang keras, kurangnya interaktif, suara ramai di google meet, kadang suaranya bersahutan sehingga suara kurang jelas.

Berkaitan dengan minat belajar dan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring Bahasa Indonesia di kelas 4. Berikut hasil informasi angket dari tujuh responden peserta didik menyatakan tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia walaupun secara daring. Sedangkan, satu responden menyatakan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia walaupun secara daring. Berdasarkan informasi angket tersebut sebagian besar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia walaupun secara daring. Ketertarikan peserta didik mempelajari materi Bahasa Indonesia tentunya juga didukung oleh guru dan rangkuman materi yang diberikan kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Penyebaran virus covid-19 berpengaruh bagi seluruh aspek kehidupan salah satunya yaitu aspek pendidikan. Munculnya virus covid-19 menyebabkan aspek pendidikan sedang menyesuaikan perubahan menjadi pembelajaran dalam jaringan. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Sagan sebagian besar peserta didik bisa memahami materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa PLP UAD secara daring sehingga pembelajaran daring cukup efektif untuk dilaksanakan di masa pandemi. Namun, ada beberapa kendala selama pembelajaran daring yaitu boros kuota, kurangnya interaktif saat pembelajaran, suara ramai di *google meet*, kadang suaranya bersahutan sehingga suara kurang jelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru pamong kelas 4 SD Muhammadiyah Sagan, teman-teman mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan II, serta peserta didik kelas 4 yang telah bersedia mengisi angket kuesioner sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Bagi, guru pamong kelas 4 yang sudah berkontribusi membantu peneliti menyebarkan angket kuesioner kepada peserta didik kelas 4.

REFERENSI

- Anita, S. R. I. (2020). (*Daring*) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok a Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Program Study Pendidikan Agama Islam. 1/19. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8617/1/Cover_Bab_I_Bab_V_REFERENSI.pdf
- Astuti, A. dewi. D. P. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. *Web-Seminar Nasional, August*, 129–135.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Febriani, D. A., & Hafid, A. (2021). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Tematik melalui Daring di Kelas IV SD Inpres 6 / 86 Biru. 1(1)*.
- Lambandia, C.-D. I. S. (n.d.). *Abstrak*.
- Rodgers, S. (2017). Continuous improvement? *SAMPE Journal*, 53(3), 44.
- Rulyandi, Muhammad Rohmadi, dan E. T. S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi di
- SEMNAS PLP (2021)

COVID 19. *Paedagogia*, 5(36), 27–39.

Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>